

**ANALISIS TIME SERIES DAN CROSS SECTION PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PADA PT MNC TBK, PT MD PICTURES TBK, DAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK
TAHUN 2022-2024**

Siti Nur Reskiyawati Said
Universitas Negeri Makassar
St.kiyasaid@gmail.com

Abstract.

This study aims to compare the financial performance of each company engaged in the pharmaceutical sector, namely PT MNC Tbk, PT MD Pictures Tbk, PT Surya Citra Media Tbk during 2022-2024 through ratio analysis. The research method used is descriptive qualitative, that is by using values, numbers, and calculations used to carry out cross sectional analysis of the three companies. Meanwhile, the qualitative descriptive method emphasizes more on observing phenomena and researching more into the substance of the meaning of these phenomena. The results of this study are that the diagram of

Keywords: *Time Series Analysis, Cross Section, Financial Ratios, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari masing – masing perusahaan yang bergerak di bidang perfilman yaitu PT MNC Tbk, PT MD Pictures Tbk, PT Surya Citra MediaTbk selama tahun 2022-2024 melalui analisis rasio. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan nilai, angka, dan perhitungan yang digunakan untuk pengerjaan analisis cross section dari ketiga perusahaan tersebut. Sementara itu, metode deskriptif kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu Menurut temuan penelitian, setiap bisnis menghadapi manfaat dan kesulitan yang unik. PT MNC Digital Entertainment Tbk menunjukkan profitabilitas yang stabil dan efisiensi pengelolaan aset yang baik, sementara masih menghadapi masalah solvabilitas dan efisiensi penagihan piutang. Rasio pasar PT MD Pictures Tbk meningkat signifikan, namun manajemen ekuitas dan efisiensi operasional perusahaan tetap buruk. Meskipun stabilitas profitabilitas dan pengelolaan piutang perlu ditingkatkan, PT Surya Citra Media Tbk unggul dalam penggunaan aset tetap secara efisien

Kata kunci: Analisis Time Series, Cross Section, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Dunia bisnis berkembang di masa globalisasi, yang berdampak pada munculnya bisnis baru. Akibatnya, ada persaingan yang ketat untuk setiap bisnis. Persaingan yang sengit akan memotivasi manajemen setiap perusahaan untuk menjaga situasi keuangan yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, manajemen perusahaan mana pun memiliki kewajiban untuk menjaga posisi keuangannya sambil memotivasi organisasi untuk beroperasi lebih efisien untuk mencapai tujuannya. Strategi untuk mengendalikan manajemen dan melakukan evaluasi kinerja melalui serangkaian analisis keuangan perusahaan diperlukan bagi organisasi untuk berhasil dalam tujuannya. Langkah terakhir dalam proses akuntansi, laporan keuangan memainkan peran penting dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan akurat untuk

proses pengambilan keputusan adalah melalui kegiatan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah alat penting untuk mempelajari tentang keadaan keuangan bisnis dan hasil yang dicapai sehubungan dengan memilih tindakan yang dipilih perusahaan (Febryanti, et al, 2023). Jika standar khusus diterapkan pada angka keuangan, analisis keuangan akan menjadi lebih akurat. Standar ini dapat berbentuk standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, seperti tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, perbandingan historis, atau perbandingan data keuangan dengan data sebelumnya dan dengan bisnis atau sektor serupa. Tidak mungkin untuk menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan telah membaik atau menurun tanpa perbandingan. Studi komparatif Time Series dan Cross Section dalam analisis keuangan tercakup dalam bab ini. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan berbagai pendekatan alat ukur, salah satunya menggunakan analisis Time series dan Cross Section. Alasan peneliti memutuskan untuk fokus pada industri film adalah karena telah berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dan sekarang menjadi salah satu sektor ekonomi kreatif utama yang berkontribusi secara signifikan bagi bangsa. Industri film di Indonesia merupakan bagian dari sektor yang selalu menghasilkan karya seni sinematik, yang diciptakan baik lokal maupun internasional yang memiliki kualitas dan dapat memberikan kenikmatan bagi setiap komunitas, khususnya di Indonesia. Di sini, PT MNC Tbk, PT MD Pictures Tbk, dan PT Surya Citra Media Plus Tbk adalah bisnis yang akan dianalisis.

KAJIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Time Series

Wooldridge (2013) menjelaskan bahwa dimensi waktu sangat penting dalam analisis *time series* karena data *time series* berasal dari hasil pengamatan sebuah variabel atau beberapa variabel waktu yang mempengaruhi peristiwa di masa lalu. *Time Series*, juga dikenal sebagai runtun waktu sendiri, adalah sekumpulan observasi yang diurutkan menurut waktu dan rangkaian pengamatan yang terkait dengan peristiwa atau fenomena serta perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu (Wei, 2006). Analisis *Time Series* digunakan untuk mengumpulkan pola data rangkaian waktu dan menggunakannya untuk meramalkan nilai di masa depan.

2.2. Pengertian Analisis Cross Section

Menurut Hanafi dan Halim (2009), analisis cross-section, yang melibatkan perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis, akan bermanfaat untuk menilai prestasi suatu perusahaan dibandingkan dengan industri. Selain itu, dalam situasi tertentu, seperti menentukan bonus manajemen perusahaan, analisis cross-section juga bermanfaat.

2.3. Analisis Rasio

Analisis rasio, menurut Munawir (2004), adalah teknik untuk menganalisis data untuk memastikan rasio pos tertentu pada laporan laba rugi atau neraca, baik secara terpisah maupun dikombinasikan dengan dua laporan. Sutamo (2014) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sektor keuangan. Ini juga merupakan alat yang berharga untuk mengevaluasi kinerja tim manajemen sebelumnya dan kemungkinan masa depan. Pada dasarnya analisis rasio bias dikelompokkan kedalam lima macam kategori, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Irfam Fahmi (2012), likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan lancar dan tepat waktu. Oleh karena itu, likuiditas sering disebut dengan likuiditas jangka pendek.

- *Current ratio* (rasio lancar)

Menurut Fahmi (2012), rasio lancar adalah indikator yang paling sering digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana aset yang dapat segera diuangkan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo pada periode yang sama. Semakin tinggi nilai rasio lancar, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menilai seberapa baik bisnis menggunakan atau menggambarkan sumber daya yang tersedia. Rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio aktivitas, menurut Fahmi (2020), menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Tiga rasio aktivitas yang akan dibicarakan adalah rata-rata umur piutang, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

- Rata-rata Umur Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa lama piutang dikumpulkan selama periode waktu tertentu atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang ini berputar dalam satu periode, menurut Kasmir (2012). Jumlah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang ditunjukkan oleh waktu rata-rata penagihan. Waktu rata-rata yang diperlukan untuk menagih piutang dapat diukur, dan jika lebih dari 60 hari, dikatakan dalam kondisi buruk; jika kurang dari 60 hari, dianggap dalam kondisi sangat baik. Seperti yang dinyatakan oleh Riyanto (2010).

- Perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva, menurut Kasmir (2012), adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki oleh perusahaan serta perputaran seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika standar industri rata-rata perusahaan kurang dari 2 kali, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dalam kondisi yang sangat baik; Jika lebih dari 2 kali, perusahaan dianggap dalam kondisi baik.

2. Rasio Solvabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang ditentukan oleh rasio solvabilitasnya. Perusahaan yang memiliki utang yang lebih besar daripada total asetnya dianggap tidak solvabel, menurut Hanafi dan Halim (2012). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya dalam kasus likuidasi dikenal sebagai rasio solvabilitasnya. Dengan kata lain, rasio solvabilitas digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang perusahaan. Perusahaan akan berbahaya jika memiliki utang yang terlalu tinggi. Perusahaan tidak hanya harus membayar utang besarnya, tetapi juga harus membayar bunga. Jadi, bisnis harus bijak dalam memilih hutang mana yang layak diambil dan melunasinya. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas dihitung menggunakan rumus rasio

total utang terhadap total asset.

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu tolak ukur penting untuk mengevaluasi performa perusahaan. Menurut Kasmir (Kasmir 2018) rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Investor menggunakan rasio ini untuk menilai seberapa baik bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat berjalan dengan biaya yang efektif dan menghasilkan keuntungan yang signifikan.

a. Profit Margin

Margin laba operasi adalah laba yang hanya berasal dari operasi bisnis, tidak termasuk biaya keuangan seperti bunga dan kewajiban pajak kepada pemerintah. Harahap mendefinisikan margin laba sebagai rasio yang menentukan bagian pendapatan penjualan yang tersisa setelah semua biaya dibayar. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan bersih. (Harahap, 2013).

a. ROA

Return On Asset (ROA) mengukur kapasitas perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh basis asetnya. aset yang dapat diakses di dalam bisnis. (Kasmir, 2016)

METODE PENELITIAN

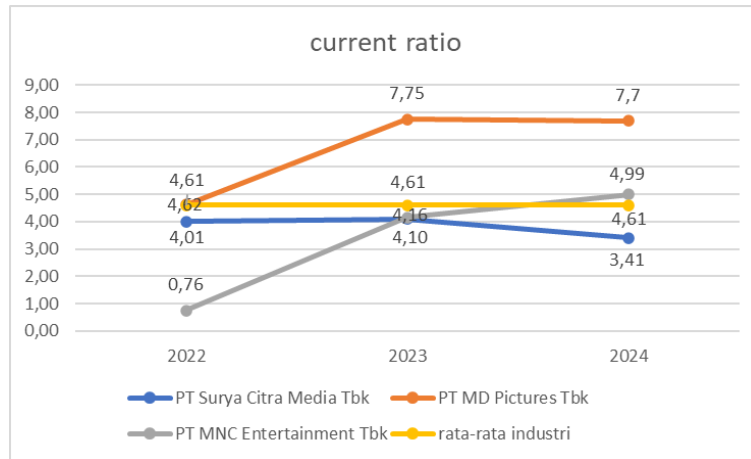
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (Murdiyanto, 2020), penelitian kualitatif adalah proses mempelajari fenomena sosial dan permasalahan manusia. Ini juga merupakan strategi untuk menemukan makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi suatu fenomena. Penelitian kualitatif bersifat alami dan holistik, terfokus dan multimetodis, mengutamakan kualitas menggunakan beberapa metode, dan disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019). Sumber-sumber data terkait didapatkan dari website perusahaan PT MNC Tbk, PT MD Pictures Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk Serta dari website idx.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

	2022	2023	2024	Rata-Rata Perusahaan
PT Surya Citra Media Tbk.	4,01	4,1	3,41	3,84
PT MD Pictures Tbk.	4,62	7,75	7,7	6,69
PT MNC Digital Entertainment Tbk.	0,76	4,16	4,99	3,30
Rata-Rata Industri				4,31



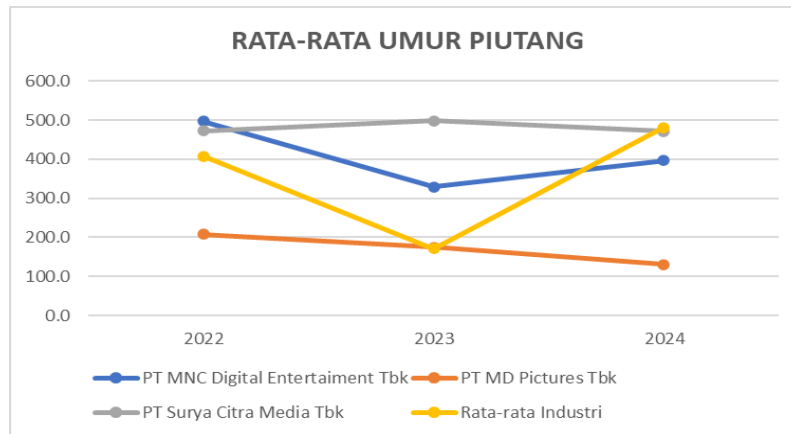
Analisis :

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Berdasarkan data di atas, rasio likuiditas PT Surya Citra Media Tbk mengalami fluktuasi dari 4,01 pada tahun 2022 menjadi 4,10 pada tahun 2023, dan turun lagi menjadi 3,41 pada tahun 2024, dengan rata-rata 3,84 yang mencerminkan kondisi likuiditas yang cukup stabil dan sehat karena berada di atas angka 1. PT MD Pictures Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat baik dan stabil, dengan rasio meningkat dari 4,62 pada tahun 2022 menjadi 7,75 pada tahun 2023, lalu sedikit turun ke 7,70 pada tahun 2024, menghasilkan rata-rata 6,69 yang menunjukkan kemampuan kuat untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, PT MNC Entertainment Tbk mengalami peningkatan signifikan, dari rasio 0,76 pada tahun 2022 naik drastis menjadi 4,16 pada tahun 2023 dan terus meningkat ke 4,99 pada tahun 2024, dengan rata-rata 3,30 yang mengindikasikan perbaikan besar dalam pengelolaan likuiditas. Dengan pendekatan cross-sectional, PT MD Pictures Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk lebih mampu melunasi utang jangka pendeknya dibandingkan PT MNC Entertainment Tbk pada awal periode. Namun, semua perusahaan telah mencapai rasio di atas 1, menunjukkan bahwa ketiganya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek mereka.

1. Rasio Aktivitas

a. Rata-rata Umur Piutang

Nama Industri	Tahun			Rata-rata Industri
	2022	2023	2024	
PT MNC Digital Entertainment Tbk	497.3	329.1	396.0	407.4
PT MD Pictures Tbk	208.0	174.4	130.8	171.1
PT Surya Citra Media Tbk	472.0	498.4	471.3	480.6
Rata-rata Industri				353.0



Analisis:

Berdasarkan analisis rasio aktivitas Rata-rata Umur Piutang, PT MNC Digital Entertainment Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif dalam menagih piutang, dengan rata-rata umur piutang sebesar 497,3 hari pada 2022 yang menurun menjadi 323,1 hari pada 2023, dan sedikit meningkat kembali menjadi 396,0 hari pada 2024. Meskipun ada perbaikan, rata-rata tiga tahun sebesar 407,4 hari masih jauh di atas rata-rata industri sebesar 353 hari, menunjukkan perusahaan ini memiliki tantangan dalam efisiensi penagihan piutang. PT MD Pictures Tbk, di sisi lain, menunjukkan performa yang lebih baik dengan penurunan signifikan dari 208,0 hari pada 2022 menjadi 130,8 hari pada 2024, menghasilkan rata-rata umur piutang sebesar 171,1 hari yang jauh di bawah rata-rata industri. Ini menunjukkan bahwa PT MD Pictures Tbk memiliki manajemen piutang yang lebih efisien, mampu menagih piutang lebih cepat dibandingkan dengan pesaingnya. Sebaliknya, PT Surya Citra Media Tbk memiliki rata-rata umur piutang yang sangat tinggi dan stabil di sekitar 472-498 hari, dengan rata-rata tiga tahun sebesar 480,6 hari. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan ini juga memiliki masalah dalam efisiensi penagihan, jauh di atas rata-rata industri, yang mungkin disebabkan oleh kebijakan kredit yang longgar atau penagihan yang lambat. Secara keseluruhan, PT MD Pictures Tbk menunjukkan kinerja yang terbaik dalam hal pengelolaan piutang, sementara PT MNC Digital Entertainment Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk menghadapi tantangan signifikan dalam efisiensi penagihan, yang dapat berdampak pada arus kas operasional mereka.

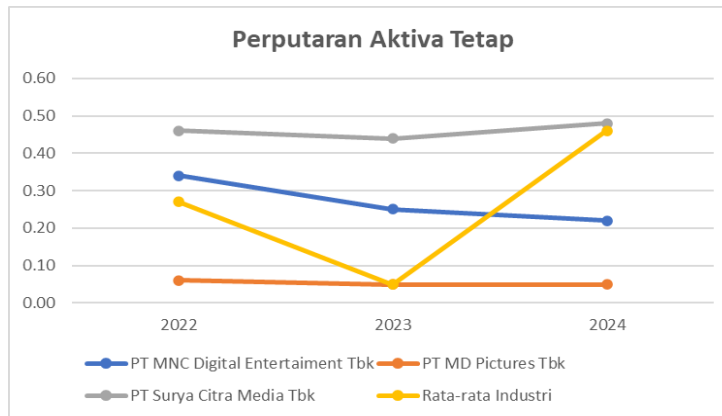
a. Perputaran Aktiva Tetap

Nama Industri	Tahun			Rata-rata Industri
	2022	2023	2024	
PT MNC Digital Entertainment Tbk	0.34	0.25	0.22	0.27
PT MD Pictures Tbk	0.06	0.05	0.05	0.05
PT Surya Citra Media Tbk	0.46	0.44	0.48	0.46
Rata-rata Industri				0.26

Analisis:

Berdasarkan tabel yang menunjukkan rasio aktivitas berupa perputaran aktiva tetap untuk tiga perusahaan industri hiburan dan media di Indonesia selama periode 2022- 2024,

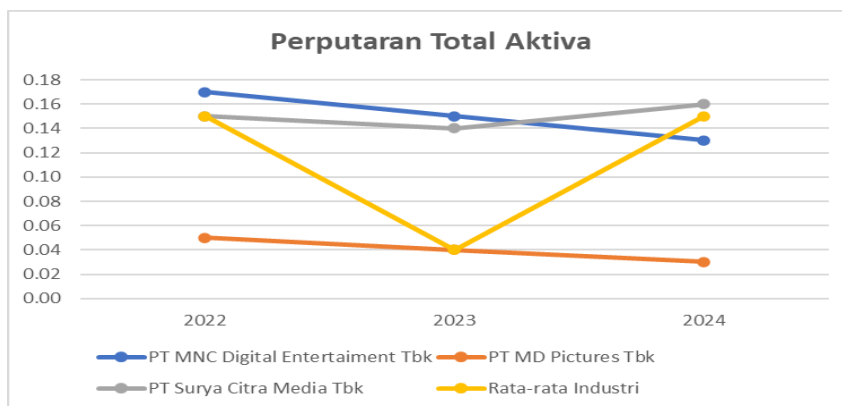
terlihat perbedaan signifikan dalam efektivitas penggunaan aset tetap masing- masing perusahaan. PT MNC Digital Entertainment Tbk menunjukkan penurunan rasio perputaran aktiva tetap dari 0,34 di tahun 2022 menjadi 0,22 di tahun 2024, dengan rata-rata 0,27 selama tiga tahun. PT MD Pictures Tbk secara konsisten memiliki rasio perputaran yang rendah dan stabil di angka 0,05 untuk semua tahun, menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah dalam penggunaan aset tetap. PT Surya Citra Media Tbk mencatat rasio yang lebih tinggi dan stabil, sekitar 0,46 hingga 0,48, menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih efektif dalam memanfaatkan aset tetapnya dibandingkan dua perusahaan lainnya. Rata-rata industri selama periode ini adalah 0,26, yang mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki perputaran aktiva



tetap yang moderat, namun dengan variasi yang signifikan di antara pemain industri. Kesimpulannya, PT Surya Citra Media Tbk menunjukkan performa yang paling baik dalam hal efisiensi penggunaan aktiva tetap, sementara PT MD Pictures Tbk berada di posisi terendah dalam industri ini.

b. Perputaran Total Aktiva

Nama Industri	Tahun			Rata-rata Industri
	2022	2023	2024	
PT MNC Digital Entertainment Tbk	0.17	0.15	0.13	0.15
PT MD Pictures Tbk	0.05	0.04	0.03	0.04
PT Surya Citra Media Tbk	0.15	0.14	0.16	0.15
Rata-rata Industri				0.11



Analisis:

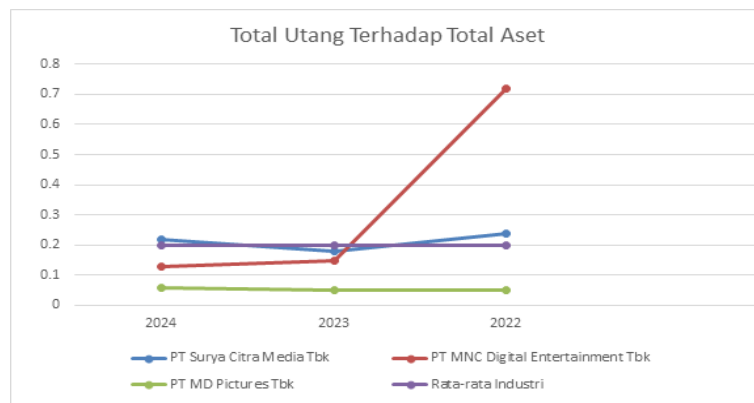
Analisis rasio aktivitas Perputaran Total Aktiva untuk industri media menunjukkan bahwa PT MNC Digital Entertainment Tbk dan

PT Surya Citra Media Tbk memiliki rasio yang stabil dan di atas rata-rata industri sebesar 0.11, dengan masing-masing rata-rata tiga tahun sebesar 0.15. Namun, PT MNC Digital Entertainment Tbk mengalami tren penurunan dari 0.17 pada 2022 menjadi 0.13 pada 2024, sementara PT Surya Citra Media Tbk tetap stabil di sekitar 0.15-0.16. Sebaliknya, PT MD Pictures Tbk menunjukkan performa yang kurang baik, dengan rasio yang terus menurun dari 0.05 pada 2022 menjadi 0.03 pada 2024, dan rata-rata hanya 0.04, jauh di bawah rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa PT MD Pictures Tbk memiliki efisiensi yang rendah dalam memanfaatkan aset dibandingkan dua perusahaan lainnya.

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Utang terhadap Total Aktiva

	2024	2023	2022	Rata-rata Perusahaan
PT Surya Citra Media Tbk	0.22	0.18	0.24	0.21
PT MNC Digital Entertainment Tbk	0.13	0.15	0.72	0.33
PT MD Pictures Tbk	0.06	0.05	0.04	0.05
Rata-rata Industri				0.20



Analisis:

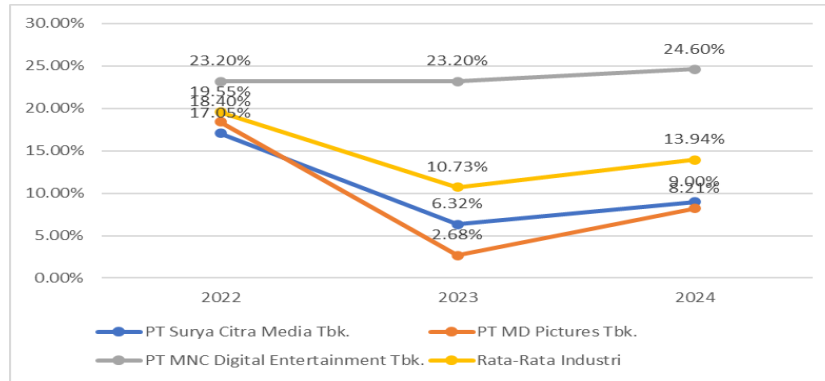
Dalam hal rasio utang terhadap total aktiva, PT MNC Digital Entertainment Tbk. menunjukkan performa yang menonjol, dengan lonjakan besar pada tahun 2024 mencapai 0.72, jauh di atas rata-rata industri sebesar 0.20, menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan untuk menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Sementara itu, PT Surya Citra Media Tbk. memiliki rasio rata-rata 0.21, yang menunjukkan utang yang lebih tinggi daripada rata-rata industri. Sebaliknya, PT MD Pictures Tbk. memiliki kondisi yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dengan rasio utang hanya 0,05. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya, dengan utang yang lebih rendah menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membiayai dengan utang yang lebih kecil. Dengan rasio yang berada di bawah rata-rata industri, PT MD Pictures Tbk. memiliki ketahanan finansial yang lebih baik.

1. Rasio Profitabilitas

a. Profit Margin

	2022	2023	2024	Rata-Rata Perusahaan
PT Surya Citra Media Tbk.	17.05%	6.32%	9.00%	10.79%
PTMDPictures Tbk.	18.40%	2.68%	8.21%	9.76%

PT MNC Digital Entertainment Tbk.	23.20%	23.20%	24.60%	23.67%
Rata-Rata Industri	19.55%	10.73%	13.94%	14.74%

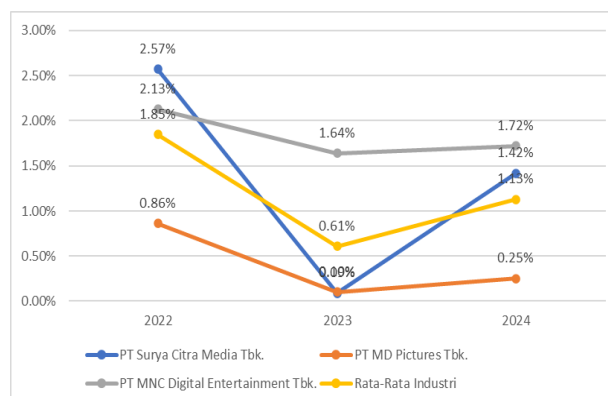


Analisis:

Dalam hal margin laba, PT MNC Digital Entertainment Tbk. menunjukkan performa yang menonjol dengan peningkatan konsisten dari 23,20% pada tahun 2022 menjadi 24,60% pada tahun 2024, jauh di atas rata-rata industri, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitasnya. Di sisi lain, PT Surya Citra Media Tbk. dan PT MD Pictures Tbk. menghadapi fluktuasi signifikan, di mana PT MD Pictures mengalami penurunan drastis dari 18,40% pada tahun 2022 menjadi 2,68% pada tahun 2023, sebelum pulih menjadi 8,21% di tahun 2024. PT Surya Citra Media juga mencatat penurunan dari 17,05% pada tahun 2022 menjadi 6,32% di tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 9,00% pada tahun 2024. Meskipun ada pemulihan, margin laba kedua perusahaan ini tetap berada di bawah rata-rata industri, menandakan tantangan dalam mempertahankan profitabilitas.

a. ROA

	2022	2023	2024	Rata-Rata Perusahaan
PT Surya Citra Media Tbk.	2.57%	0.09%	1.42%	1.36%
PT MD Pictures Tbk.	0.86%	0.10%	0.25%	0.40%
PT MNC Digital Entertainment Tbk.	2.13%	1.640%	1.72%	1.33%
Rata-Rata Industri	1.85%	0.61%	1.13%	1.03%

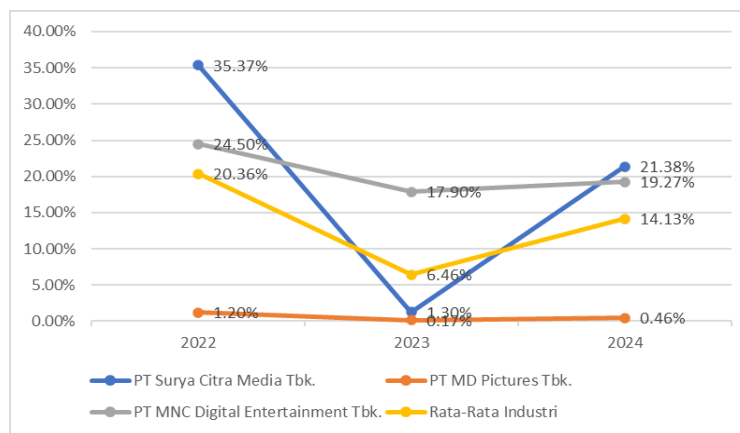


Analisis:

Dalam hal Return on Assets (ROA), PT MNC Digital Entertainment Tbk. menunjukkan performa yang stabil, dengan ROA yang sedikit menurun menjadi 1,64% pada tahun 2023 dari 2,13% pada tahun 2022, namun kembali meningkat menjadi 1,72% pada tahun 2024. Stabilitas ini berada di atas rata-rata industri, yang turun drastis menjadi 0,61% pada 2023 dari 1,85% di 2022 sebelum naik lagi ke 1,13% pada 2024. Sebaliknya, PT Surya Citra Media Tbk. mengalami fluktuasi signifikan dengan ROA turun tajam dari 2,57% di 2022 menjadi 0,09% pada 2023, lalu meningkat menjadi 1,42% pada 2024, menunjukkan tantangan dalam penggunaan aset secara efisien. PT MD Pictures Tbk. mencatat ROA rendah sepanjang periode, dari 0,86% pada 2022, turun ke 0,10% di 2023, dan hanya mencapai 0,25% di 2024, menandakan tantangan besar dalam efisiensi aset.

a. ROE

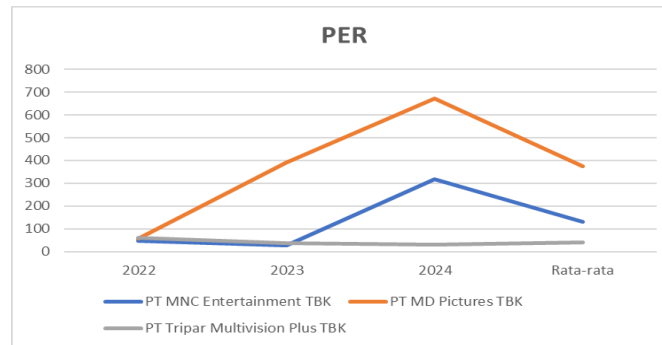
	2022	2023	2024	Rata-Rata Perusahaan
PT Surya Citra Media Tbk.	35.37%	1.30%	21.38%	19.35%
PT MD Pictures Tbk.	1.20%	0.17%	0.46%	0.61%
PT MNC Digital Entertainment Tbk.	24.20%	17.90%	19.27%	20.56%
Rata-Rata Industri	20.36%	6.46%	14.13%	13.51%



Analisis:

Dalam hal Return on Equity (ROE), PT MNC Digital Entertainment Tbk. menunjukkan performa yang stabil dengan sedikit penurunan dari 24,50% di 2022 menjadi 17,90% di 2023, sebelum meningkat kembali menjadi 19,27% pada 2024, mencerminkan kemampuan manajemen yang baik dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Sementara itu, PT Surya Citra Media Tbk. mengalami fluktuasi besar, dengan ROE yang turun drastis dari 35,37% di 2022 menjadi hanya 1,30% di 2023, sebelum meningkat ke 21,38% pada 2024, menunjukkan ketidakstabilan dalam manajemen ekuitas. Sebaliknya, PT MD Pictures Tbk. menunjukkan kinerja yang sangat buruk, dengan ROE yang sangat rendah, hanya 1,20% di 2022, turun menjadi 0,17% di 2023, dan sedikit meningkat menjadi 0,46% pada 2024, menandakan kesulitan besar dalam memaksimalkan laba atas ekuitas yang dimiliki. Dengan demikian, PT MNC Digital

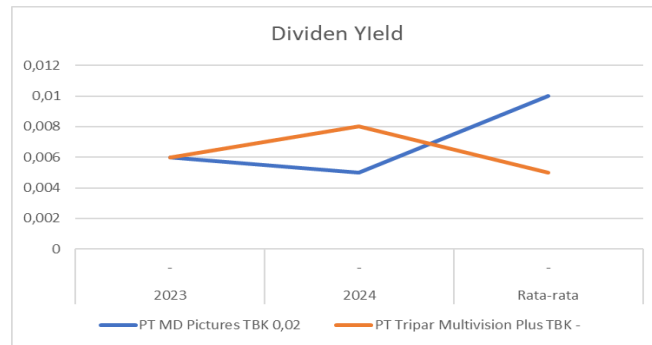
Entertainment Tbk. lebih unggul dalam mengelola ekuitas dibandingkan PT Surya Citra Media Tbk. dan PT MD Pictures Tbk. yang perlu memperbaiki manajemen ekuitas mereka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



Analisis:

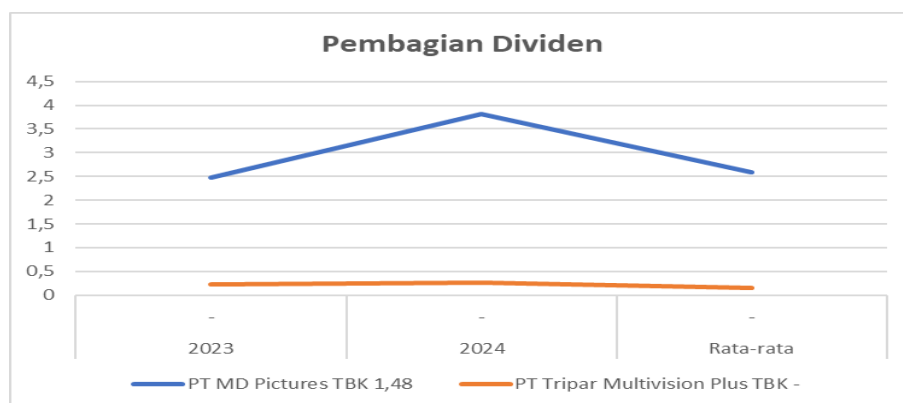
Berdasarkan analisis Price Earning Ratio, PT Surya Citra Media TBK mengalami penurunan PER dari 60,31 di tahun 2022 menjadi 36 di tahun 2023, dan lebih lanjut ke 30,48 di tahun 2024, dapat mengindikasikan bahwa tingkat harga saham perusahaan ini tidak lagi tumbuh secepat laba bersihnya. Ini mungkin karena pertumbuhan laba perusahaan yang lebih cepat atau karena harga saham perusahaan tidak meningkat sejalan dengan pertumbuhan laba. PT MD Pictures TBK sendiri mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 nilai PER nya mencapai 59,11, pada tahun 2023 naik hingga 390 dan pada tahun 2024 naik hingga mencapai 672. Kenaikan PER yang signifikan dapat menunjukkan bahwa pasar memiliki harapan tinggi terhadap prospek pertumbuhan laba PT MD Pictures TBK. Hal ini sering terjadi pada perusahaan yang berada dalam fase pertumbuhan tinggi atau memiliki proyek/prospek baru yang menarik minat investor. PER yang sangat tinggi, seperti 672 di tahun 2024, mengindikasikan bahwa investor membayar harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan laba saat ini. Ini mungkin menandakan bahwa pasar memperkirakan pertumbuhan laba besar di masa mendatang, namun juga dapat dianggap sebagai valuasi yang sangat tinggi dan berisiko, terutama jika ekspektasi pasar tidak terpenuhi. Dan yang terakhir untuk PT MNC Digital Entertainment TBK sempat mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan, pada tahun 2022 nilai PER nya adalah 47,84, mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 27,1 dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 317. Penurunan PER pada tahun 2023 bisa menunjukkan bahwa ekspektasi pasar terhadap kinerja atau pertumbuhan perusahaan menurun, atau bisa juga karena kinerja laba yang tidak sesuai dengan harapan pada saat itu. Namun, kenaikan signifikan di tahun 2024 menandakan adanya perubahan persepsi pasar yang sangat positif, mungkin dipicu oleh peningkatan kinerja atau potensi

proyek baru yang meningkatkan ekspektasi pertumbuhan. Kenaikan PER yang sangat tajam juga bisa menjadi sinyal risiko, terutama jika kenaikan ini tidak didukung oleh kinerja keuangan yang sesuai. Jika ekspektasi yang tinggi ini tidak tercapai, hal tersebut berpotensi menyebabkan volatilitas harga saham di masa depan.



Analisis:

Analisis menunjukkan, PT Surya Citra Media TBK mengalami kenaikan *Dividen Yield* dari 0,006 pada tahun 2023 dan 0,008 pada tahun 2024. Kenaikan *dividen yield* menunjukkan bahwa investor yang memegang saham perusahaan ini menerima dividen yang lebih tinggi relatif terhadap harga saham. Ini bisa menjadi sinyal positif bagi investor, terutama mereka yang mencari penghasilan dari dividen. PT MD Pictures TBK sendiri mengalami penurunan, pada tahun 2022 *Dividen Yield* sebesar 0,02, pada tahun 2023 mengalami penurunan hingga 0,006 dan pada 2024 turun lagi menjadi 0,005. Penurunan *dividen yield* bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan mengalokasikan laba untuk investasi atau proyek pertumbuhan daripada membagikannya dalam bentuk dividen. Ini bisa positif dalam jangka panjang jika investasi tersebut menghasilkan keuntungan yang lebih besar, tetapi juga bisa mengecewakan bagi investor yang fokus pada pendapatan dividen. Dan yang



terakhir untuk PT MNC Entertainment TBK sendiri tidak membagikan dividen pada periode berjalan tahun 2022, 2023, dan 2024.

Analisis:

Berdasarkan analisis pembagian dividen, PT Surya Citra Media TBK mengalami kenaikan, pada tahun 2023

nilai pembagian dividen nya adalah 0,22 dan pada 2024 mengalami kenaikan hingga 0,26. Kenaikan pembagian dividen menunjukkan bahwa perusahaan semakin meningkatkan distribusi laba kepada pemegang saham. Ini biasanya dilihat sebagai tanda positif, karena mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap kondisi keuangan perusahaan dan prospek masa depannya. Dengan meningkatkan dividen, manajemen perusahaan mungkin ingin menunjukkan kepercayaan bahwa perusahaan dapat terus tumbuh dan tetap menghasilkan laba yang cukup untuk mendukung kenaikan distribusi dividen di masa mendatang. PT MD Pictures TBK juga mengalami kenaikan, pada tahun 2022 nilai pembagian dividen nya adalah 1,48, pada tahun 2023 naik menjadi 2,47 dan pada tahun 2024 naik menjadi 3,82. Kenaikan bertahap dalam pembagian dividen menunjukkan bahwa perusahaan terus meningkatkan distribusi laba kepada pemegang saham. Hal ini biasanya mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Kenaikan dividen membuat saham PT MD Pictures Tbk lebih menarik bagi investor yang mencari dividen tinggi sebagai bagian dari portofolio mereka. Ini bisa meningkatkan permintaan saham di pasar karena investor cenderung mencari saham dengan pembayaran dividen yang meningkat secara konsisten. Dan untuk PT MNC Entertainment TBK tidak membagikan dividen pada tahun 2022, 2023 dan 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan time series dan cross sectional analysis untuk mengkaji kinerja keuangan tiga perusahaan film Indonesia: PT MNC Digital Entertainment Tbk, PT MD Pictures Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk, selama periode 2022–2024. Menurut temuan penelitian, setiap bisnis menghadapi manfaat dan kesulitan yang unik. PT MNC Digital Entertainment Tbk menunjukkan profitabilitas yang stabil dan efisiensi pengelolaan aset yang baik, sementara masih menghadapi masalah solvabilitas dan efisiensi penagihan piutang. Rasio pasar PT MD Pictures Tbk meningkat signifikan, namun manajemen ekuitas dan efisiensi operasional perusahaan tetap buruk. Meskipun stabilitas profitabilitas dan pengelolaan piutang perlu ditingkatkan, PT Surya Citra Media Tbk unggul dalam penggunaan aset tetap secara efisien. Semua hal dipertimbangkan, studi ini menawarkan ringkasan kinerja keuangan dinamis ketiga bisnis, menyoroti pentingnya pendekatan yang terfokus dan ditargetkan untuk manajemen keuangan dalam mempromosikan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang di sektor film.

BIBLIOGRAFI

- Amirudin, M., and Mursida. (2018). "Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Meningkatkan Laba Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku." *JEMMA | Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 1(4), 14–23.
- Amiyanti, L., Al'Abid, M. N., Bemanda, W. C., & Wibowo, B. M. (2016). *Rasio Profitabilitas*. Kediri, Jawa Timur: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.
- Atul, U. N., Sai, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89-96.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Al-*

- Kharaj: *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*,4(1), 33-51.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febryanti, E. A., Oktavia, C. D. N., & Rahmalia, A. Y. (2023). "Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Air Mineral Dengan Menggunakan Analisis Cross Section: (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Akasha Wira International Tbk dan PT. Sariguna Primatirta Tbk Periode 2019-2021)." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 48-62.
- Hanafi, M. Mamduh, & Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kelima. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (keempat)*. UPP STIM YKPN.